

ABSTRAK

Suatu konsep diri negatif dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam bentuk kenakalan. Survei pendahuluan dari 120 siswa ditemukan 58 siswa melakukan kenakalan remaja dalam bentuk terlambat masuk sekolah, merokok, penyalahgunaan obat, perkelahian antar siswa, memakai seragam yang tidak sesuai aturan sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kejadian kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya.

Desain analitik *cross sectional* dengan populasi seluruh siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya sebesar 120 siswa dengan sampel sebesar 52 responden diambil secara *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Variabel independen konsep diri dan variabel dependen kejadian kenakalan remaja. Instrumen menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring* dan tabulasi. Dianalisis menggunakan uji statistik *chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (51,9%) responden mempunyai konsep diri negatif dan sebagian besar (53,8%) pernah melakukan kenakalan remaja. Hasil uji *chi square* diperoleh $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara konsep diri dengan kejadian kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya.

Simpulan adalah remaja dengan konsep diri negatif cenderung melakukan suatu kenakalan. Diharapkan remaja dapat mengontrol dirinya serta pihak sekolah dapat memberikan penyuluhan kepada seluruh siswa agar mereka memahami dampak kenakalan remaja yang dilakukan.

Kata kunci : Konsep diri, Kejadian kenakalan remaja